

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 4 MAGELANG



Disusun oleh :

Nama : FAILASUFA DHIYAUL FATIH

NIM : 3201409047

Prodi : Pendidikan Geografi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES dan disahkan pada:.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator,



Dra. Yuyun Rosliyah, M.Pd

NIP 196608091993032001

Kepala Sekolah,



Dra. Sri Sugiyarmingsih, M.Pd

NIP.196005101987032003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Ttd

Drs. Masugiono, M. Pd.

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat administrasi pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 4 Magelang pada tanggal 31 Juli 2012 – 20 Oktober 2012.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si, selaku Rektor UNNES.
2. Dra. Yuyun Rosliyah M.Pd, selaku Dosen Koordinator PPL 2 di SMA Negeri 4 Magelang.
3. Drs. R Sugiyanto, SU, selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan program PPL 2.
4. Dra. Sri Sugiyarningsih, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Magelang.
5. Dra. Diana Atika Emisiswati selaku koordinator guru pamong PPL 2 di SMA Negeri 4 Magelang.
6. Th. Indra Hartati, S.Pd selaku Guru Pamong yang senantiasa memberi bimbingan dan selalu membantu dalam kegiatan PPL 2.
7. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan dan peserta didik SMA Negeri 4 Magelang

8. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan PPL 2 ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan penyusunan laporan PPL 2 ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis pada khususnya.

Magelang, Oktober 2012

Penulis,

Failasufa Dhiyaul Fatih

NIM 4401408040

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Dasar Pelaksanaan.....	4
B. Tugas guru di sekolah dan di kelas	4
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu.....	9
B. Tempat.....	9
C. Tahapan Kegiatan.....	9
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Proses Bimbingan.....	10
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	11
G. Hasil Pelaksanaan.....	12

H. Guru Pamong.....	14
I. Dosen Pembimbing.....	14
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	15
B. Saran.....	15
Refleksi diri.....	16
Lampiran-lampiran.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Mahasiswa PPL.....	20
2. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL.....	21
3. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL.....	22
4. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar.....	23
5. Kalender Pendidikan.....	24
6. Agenda Kegiatan Mahasiswa PPL.....	27
7. Silabus.....	29
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	37
9. Jadwal Mengajar.....	54
10. Daftar Presensi Siswa.....	55
11. Daftar Siswa Kelas XI IPS 3.....	56
12. Daftar Siswa Kelas XI IPS 4.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang professional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

Pelaksanaan PPL terbagi dalam 2 tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2 yang mempunyai tugas berbeda. Selama lebih kurang 2 minggu merupakan tahap pelaksanaan PPL tahap 1. Jenis kegiatan PPL 1 ini meliputi kegiatan observasi dan orientasi yang meliputi pengenalan kondisi fisik sekolah, struktur

organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan guru dan murid, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstrakurikuler, sarana dan prasarana sekolah serta berbagai hal lain yang berkaitan dengan sistem pembelajaran dan pengelolaan sekolah. Setelah melaksanakan PPL 1 dilanjutkan dengan PPL 2 selama lebih kurang 10 minggu. Kegiatan yang dilakukan dalam PPL 2 adalah mahasiswa melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan bidang ilmu masing-masing.

B. Tujuan

Tujuan diadakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah :

1. Menyiapkan guru yang memiliki kompetensi mengajar dan mendidik yang inovatif, kreatif dan profesional untuk memenuhi tugas-tugasnya.
2. Membentuk pribadi guru yang memiliki keterampilan dibidang kependidikan, pengetahuan dan nilai serta tingkah laku yang diperlukan bagi profesional guru.
3. Membentuk nilai kesepahaman yang sama antara UNNES sebagai lembaga pencetak tenaga pendidik dengan institusi pendidikan mitranya.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan

1. Manfaat bagi peserta didik
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah ditempat PPL
 - b. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah

2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 25 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2.

B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.

- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
 - d. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
 - e. Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua, dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tatakrama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
 - b. Guru harus menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
 - c. Guru berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
 - d. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib.
 - e. Guru harus membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi, dan keadaan fisik siswa.
 - f. Guru harus dapat menerima perbedaan pendapat siswa dan berani mengatakan yang benar dan salah tanpa menyinggung perasaan.
 - g. Guru tidak boleh mempermalukan siswa di depan siswa lain.
 - h. Dalam mengadakan pendekatan dengan siswa guru harus mengikuti prinsip-prinsip bimbingan dan penyuluhan.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalumenjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
- a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.

- b. Guru dapat menjadi dinamisor dalam pembangunan masyarakat.
- c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
- d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006.

Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah Pertama itu sendiri adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah Atas adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar pendidikan nasional terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Pada dasarnya kurikulum KTSP hampir sama dengan kurikulum 1994 ataupun kurikulum 2004, tetapi ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya di kelas.

Program pengajaran yang digunakan tidak berbeda jauh dengan yang diterapkan pada kurikulum 1994 ataupun 2004. Program pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Pertama berbentuk program pengajaran yang berpedoman

pada Panduan Umum yang dikembangkan BSNP yang mengacu pada SI dan SKL.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

- a. Menyusun program tahunan dan program semester.
- b. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
- c. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
- d. Menyusun persiapan mengajar.
- e. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

- a. Program Tahunan (Prota)
- b. Program Semester (Promes)
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN II

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan pada tanggal 8Agustus 2011 sampai dengan tanggal 26Oktober 2011 dengan perincian:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dilaksanakan pada tanggal 8Agustus 2011 sampai dengan 20Agustus 2011.
2. Praktik Pengalaman (PPL) 2 dilaksanakan pada tanggal 20Agustus 2011 sampai dengan 26 Oktober 2011.

B. Tempat Pelaksanaan

Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Magelangyang terletak diJalan P. Senopati No. 42 Magelang

C. Tahapan Kegiatan

a. Pembelajaran Model

Dalam pembelajaran model ini, mahasiswa praktikan melakukan observasi langsung terhadap kegiatan belajar mengajar dan pengelolaan kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa.

b. Membuat Perangkat Pembelajaran

Sebelum praktikan melakukan praktik mengajar, praktikan dengan bimbingan guru pamong membuat perangkat pembelajaran. Pembuatan perangkat pembelajaran ini sebagai dasar acuan dalam pelaksanaan praktik mengajar.

c. Kegiatan Belajar Mengajar

Dalam praktik mengajar, praktikan dibimbing oleh guru pamong agar guru pamong mengetahui kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar. Guru pamong selalu memberikan arahan bagaimana cara mengajar, cara menyampaikan materi dan cara mengelola kelas dengan baik.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat selesai tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam Praktik Pengalaman Lapangan II antara lain :

1. Pembuatan perangkat pembelajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran untuk dijadikan pedoman dalam KBM.

2. Proses belajar mengajar

Praktikan mengadakan KBM di dalam kelas sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat, yang diantaranya yaitu memberikan penjelasan materi, penugasan, dan tanya jawab.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan ini didampingi oleh Guru Pamong Geografi yang kegiatannya meliputi:

1. Praktikan dibimbing dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus serta pembuatan media ajar.
2. Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disetujui oleh guru pamong, praktikan dipersilahkan melakukan kegiatan pengajaran di kelas di bawah bimbingan guru pamong yaitu di kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4.
3. Setiap selesai melakukan praktik pengajaran kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran materi geografi, baik oleh guru pamong maupun oleh dosen pembimbing.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Faktor pendukung dan faktor penghambat diantaranya.

1. Faktor pendukung
 - a. SMA Negeri 4 Magelang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
 - b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.

- d. Tersedianya area hotspot untuk browsing internet di sekolah.
2. Faktor penghambat
 - a. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat.
 - b. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pengajaran yang maksimal.

G. Hasil Pelaksanaan

Dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Sehingga praktikan diharuskan mempunyai beberapa keterampilan, diantaranya:

1. Keterampilan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi agar siswa termotivasi.

2. Keterampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.

3. Keterampilan bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

4. Keterampilan mengadakan variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran. Variasi yang biasanya praktikan lakukan adalah variasi model mengajar dan variasi dalam penggunaan alat serta media pembelajaran seperti media visual dan audiovisual.

5. Keterampilan memberikan penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM untuk memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar.

6. Keterampilan memimpin diskusi

Salah satu pembelajaran yang dilakukan adalah diskusi kelompok. Diskusi ini bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi siswa.

7. Keterampilan mengajar kelompok kecil

Keterampilan mengorganisasi, membimbing serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil.

8. Keterampilan mengelola kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal.

9. Memberikan evaluasi dan remedial

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas/PR, dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang diberikan atau disampaikan.

H. Guru Pamong

Pelaksanaan PPL 2 sangat didukung oleh peranan seorang guru pamong. Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Geografi adalah Ibu Theresia Indra Hartati S.Pd. Beliau sangat kooperatif dalam membantu praktikan selama pelaksanaan PPL 2.

I. Dosen Pembimbing

Pelaksanaan PPL 2 juga tidak lepas dari peran seorang Dosen Pembimbing. Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi

Geografi adalah Drs. R Sugiyanto SU, Pengalaman mengajar beliau sebagai seorang dosen sangat membantu praktikan dalam melatih kepercayaan diri.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
3. Kepada siswa-siswa SMA Negeri 4 Magelang terus meningkatkan kemampuan dan terus giat dan rajin dalam belajar guna meraih prestasi, baik dibidang akademik maupun di bidang non akademik.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, pratikan dapat menyelesaikan program Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang bertempat di SMA N 4 Magelang. Tidak luput pula ucapan terima kasih yang teramat besar kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya PPL I termasuk didalamnya guru pamong yang telah memberikan bantuan dan arahan praktikan dalam melaksanakan tugas, serta kepada seluruh guru, pegawai dan staf karyawan SMA N 4 Magelang. PPL I merupakan kegiatan observasi terhadap lingkungan sekolah beserta keadaan pengguna sekolah latihan, sehingga kegiatan program Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) terlaksana dengan baik. PPL I dilaksanakan untuk mengetahui kondisi sekolah secara umum baik kondisi fisik sekolah, kesiswaan, kurikulum, dan interaksi masyarakat dalam sekolah dan masyarakat luar sekolah. PPL I berlangsung selama dua minggu setelah masa penerjunan ke sekolah latihan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan gambaran kepada pratikan tentang situasi sekolah sebelum mengajar dan mengetahui seberapa jauh mental dan motivasi pratikan sebagai calon guru.

SMA N 4 Magelang merupakan salah satu sekolah yang berada di wilayah kota Magelang. Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang PBM digunakan dengan baik dan optimal. Ruang kelas yang nyaman dilengkapi dengan media pengajaran yang cukup lengkap, sehingga guru bersemangat mengajar, sedangkan siswa bersemangat menerima pelajaran dari Bapak atau Ibu Guru.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Geografi.

Kekuatan yang ada pada Pelajaran Geografi di SMA Negeri 4 Magelang adalah guru pembimbing yang mampu meyakinkan siswa bahwa Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya Geografi bukanlah Pelajaran yang menakutkan bagi siswa, serta guru pembimbing yang mampu mendekatkan dirinya dengan siswa-siswanya sehingga menimbulkan kedekatan tersendiri antara guru dengan murid, Sehingga hal ini mempermudah guru dalam menyampaikan materi, begitupun siswanya yang merasa nyaman dengan mata pelajaran geografi itu sendiri yang membuat siswa lebih mudah dalam menyerap materi.

Ketersediaan sarana dan prasarana

Apabila dilihat secara umum dari keseluruhan sarana dan prasarana yang tersedia di SMA N 4 Magelang sudah bagus, sekolah berusaha melengkapi sarana dan prasarana sebaik mungkin, mulai dari kebutuhan siswa dan guru di dalam

kelas maupun di luar kelas. Seperti, perpustakaan, laboratorium, ruang multimedia dan masih banyak lagi sarana pendukung kegiatan belajar mengajar siswa dan guru di sekolah.

1. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong praktikan di SMA N 4 Magelang yaitu Ibu Theresia Indra Hartati S.Pd sudah cukup bagus, pengalaman beliau sebagai guru pamong yang sudah lama membuat beliau bisa memahami keadaan dan kondisi siswa, beliau juga mampu menghapus pandangan buruk dari para siswa terhadap Geografi, Guru pamong juga mampu menerima praktikan yang ada di sekolah tersebut dengan baik dan selalu memberi pengarahan serta masukan-masukan yang positif dan membangun bagi praktikan.

2. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan dapat dikatakan sudah bagus, sekolah memberikan pelayanan pembelajaran yang maksimal bagi para siswanya. Para guru yang ada di sekolah juga terlihat bersahabat dengan siswa dan selalu memberikan motivasi yang positif terhadap siswa-siswanya.

3. Kemampuan diri praktikan

Praktikan adalah mahasiswa yang masih belajar dan masih kurang dalam hal pengalaman lapangan, terutama keberadaannya di sekolah bersama siswa. Banyak hal yang masih harus dipelajari dan masih membutuhkan bimbingan dan bantuan dari guru pamong yang ada di sekolah, dosen pembimbing dan seluruh pihak-pihak yang ada di sekolah.

4. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh praktikan selama mengikuti PPL 1, praktikan menjadi lebih mengetahui bagaimana kondisi dan keadaan sekolah latihan. Praktikan juga menjadi tahu bagaimana kehidupan sosial di lingkungan sekolah, mulai dari para siswa, guru dan seluruh komponen sekolah. Dengan adanya PPL 1 dapat menjadi bahan persiapan untuk melanjutkan ke PPL 2 dan menjadi bahan pengetahuan baru ketika sudah menjadi guru pembimbing di sekolah nantinya.

5. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

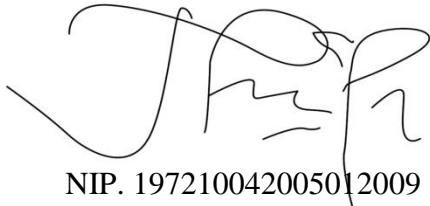
Saran pengembang yang dapat praktikan berikan bagi sekolah latihan, tetaplah melaksanakan tugas mulia di sekolah dengan maksimal dan dalam melaksanakan tugas-tugasnya di sekolah tetap harus diutamakan tugas pokoknya terlebih dahulu. Jangan sampai tugas tambahan menjadi alasan untuk meninggalkan tugas pokoknya.

Saran bagi UNNES, tetaplah berikan motivasi bagi para mahasiswa agar lebih bersemangat dalam menjalankan tugasnya dan untuk kegiatan PPL 1 tetap diadakan, karena sangat penting untuk proses adaptasi mahasiswa dengan lingkungan sekolah dimana kami akan latihan, dengan adanya PPL 1 kami bisa lebih mengenal sekolah latihan dan lebih mempersiapkan diri menghadapi PPL 2.

Demikianlah bentuk refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhir kata, praktikan ucapkan terima kasih.

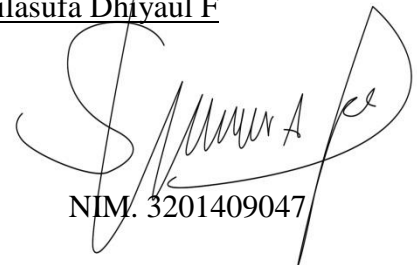
Magelang, Oktober 2011

Mengetahui,
Guru Pamong
Th. Indra Hartati, S.Pd



NIP. 197210042005012009

Praktikan
Failasufa Dhiyaul F



NIM. 3201409047